

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa ada peningkatan konsistensi siswa dalam kegiatan literasi baca Alkitab, namun hasilnya belum optimal. Keterbatasan waktu, fasilitas, dan ruang untuk membaca secara mendalam, serta keengganan siswa untuk bertanya atau mencari penjelasan lebih lanjut tentang teks yang tidak dipahami, masih menjadi tantangan utama. Namun, kolaborasi antara guru PAK dan wali kelas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan rohani menunjukkan komitmen serius untuk terus mengembangkan minat baca Alkitab di kalangan siswa SMA Kristen Makale.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah perlu mengalokasikan sumber daya dan fasilitas yang lebih mendukung program literasi baca Alkitab.

##### **2. Bagi Guru**

Guru perlu meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan konteks dan makna teks Alkitab dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengubah paradigma atau pandangan tentang membaca Alkitab dari sekadar kewajiban menjadi kebutuhan spiritual.

### 4. Bagi Kampus IAKN

Kampus perlu berperan aktif khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) agar semakin mengembangkan mata kuliah secara khusus mata kuliah Spritualitas Kristen guna membekali para calon guru agama dalam meningkatkan minat baca Alkitab siswa.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan dapat tercipta ekosistem pendidikan yang lebih mendukung pertumbuhan spiritual, minat baca Alkitab di kalangan siswa, khususnya di SMA Kristen Makale serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung pertumbuhan iman siswa.